

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁵ Penelitian ini, tujuannya untuk melihat bagaimana pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kedisiplinan Sholat santri.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survei atau survey research. Penelitian dengan tidak melakukan perubahan atau tidak ada perlakuan khusus terhadap variabel-variabel yang diteliti.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa variabel antara lain:

1. Variabel independen yaitu sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor.
Kamus bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 35

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.

Variabel bebas = X, adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Variabel dependen yaitu sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Kamus bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat = Y, adalah Kedisiplinan Sholat Santri

3.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah secara umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁷⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri tingkat tilawatih 5, 6, dan tingkat al-qur'an TPA Al-Iman yang berjumlah 30 orang.

Tabel 2. Matrik Populasi

No.	Tingkat Tilawatih	Populasi
1.	Jilid 5	10
2.	Jilid 6	9
3.	Al-Qur'an	11
	Jumlah	30

⁷⁶ Sugiono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Pt. Alfabet, 2008), h.80.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik:

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau sesuatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁷⁷ Metode ini digunakan untuk mencari dan mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan PAI dan kedisiplinan sholat di TPA Al-Iman Boboh.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, sewmacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang disusun secara tajam, halus dan tepat dan kemampuan menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat dan berdasarkan tujuan penelitian.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan interview bebas, di mana wawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga akan menanyakan data-data apa yang akan dikumpulkan.

⁷⁷ Drs. Mardalis, *metode penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 1995), h. 63

⁷⁸ S. Nasution, *metode reseach* (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h. 113

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷⁹ Metode tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, guru, dan data-data penunjang lainnya.

d. Kuesioner atau angket.

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang mana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam menjawab selain memilih daftar jawaban yang tersedia. Angket tertutup ini disebarkan kepada anak didik TPA Al-Iman Kecamatan Menganti yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan tentang masalah pendidikan agama Islam.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga pedoman yaitu observasi, dokumentasi, dan angket atau kuesioner.

⁷⁹ Drs. Mardalis, *metode penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 1995), h. 206

- a. Panduan angket atau kuesioner adalah pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket ini terdiri atas 20 item pernyataan, yang diisi oleh anak didik TPA Al-Iman Kecamatan Menganti tingkat Tilawatih jilid 5, 6 dan tingkat Al-Qur'an sebanyak 30 orang.

Tabel 3. Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	1,2,3,4,5	5
	2. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6,7	2
	3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	8,9,10	3
Kedisiplinan Sholat	1. Faktor Pembawaan	1,2,3,4	4
	2. Ketepatan waktu sholat	5,6,7,8,9	5
	3. Motivasi	1	1
Jumlah		20	20

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁸⁰

⁸⁰ Ghozali, 2018:51

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Ghozali reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang, jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Mencari reliabilitas penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali,⁸¹ yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel, sebaliknya koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

⁸¹ Ghozali 2018:46

Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 4. Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0,9	Sangat reliabel
0,7 – 0,9	Reliable
0,4 – 0,7	Cukup reliable
0,2 – 0,4	Kurang reliable
<0,2	Tidak reliable

3.7 Analisis Data

Penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

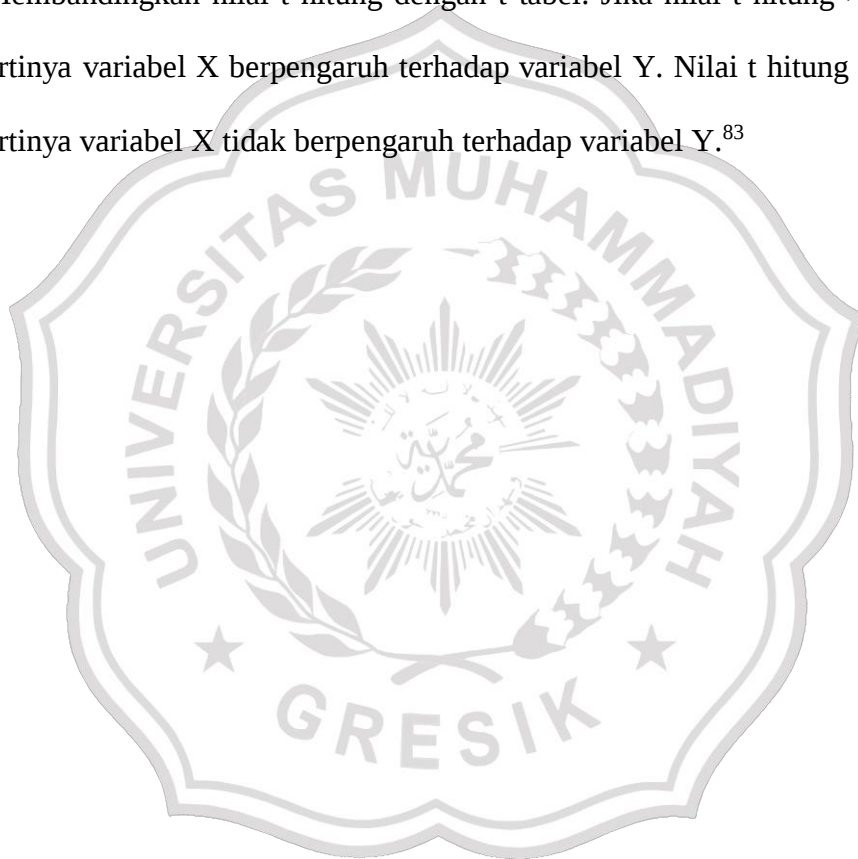
a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka⁸²

⁸² Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.188

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni :

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai t hitung $< t$ tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.⁸³



⁸³ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017),188.